

Kapolri: Pemilu 2024, Jangan Lagi Masyarakat Terpecah Belah

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memberikan harapannya untuk siapapun pemimpin yang terpilih di Pemilu 2024. Dia tidak ingin masyarakat terpecah belah lagi.

Sigit turut mengungkit kejadian imbas Pemilu 2019, di mana hoaks terpecah belah karena hoaks hingga ujaran kebencian. "Tahun 2019 kita mengalami bagaimana bangsa kita ini hampir dipecah belah karena adanya hoaks, adanya ujaran kebencian, adanya polarisasi yang muncul dari politik identitas," ujar Sigit dalam pidatonya di acara Kirab Merah Putih di Bundaran HI, Jakarta, Minggu (28/8).

Sigit mengatakan belajar dari pengalaman di 2019, Indonesia harus menyepakati sejumlah hal mengenai sosok yang akan memimpin Indonesia ke depannya.

la berharap pemimpin di

2024 nanti membawa semangat untuk mensejahterakan masyarakat. "Kita ingin para pemimpin nasional nanti akan membawa semangat untuk bisa membangun, akan mau mewujudkan, menunjukkan program-programnya untuk bisa menyejahterakan masyarakat," tuturnya.

Sigit juga berpesan agar tidak menyalahgunakan politik. Menurutnya, politik tidak boleh mengakibatkan polarisasi bangsa. Dia menekankan persatuan dan kesatuan harus dijaga segenap bangsa Indonesia.

"Di atas semuanya yang namanya Pancasila harus tetap kita pertahankan. Di atas semuanya, NKRI adalah harga mati. Oleh karena itu kita tentu ingin mendorong siapapun yang pantas nanti ke depan untuk memimpin bangsa. Tapi syaratnya dia harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan," tegas Sigit. ● lus

Polresta Tangerang Gelar Operasi Premanisme

TANGERANG (IM) - Kepolisian Resor Kota Tangerang menggelar razia untuk menjerang premanisme yang telah meresahkan masyarakat, sejak Sabtu (27/8). "Operasi dilaksanakan dengan pola patroli mobile di titik-titik yang dianggap rawan kejahatan 3C atau rawan aksi premanisme," kata Kapolresta Tangerang Komisaris Besar (Kombes) Raden Romdhon Natakusuma, Minggu (28/8).

Selanjutnya Romdhon mengatakan operasi premanisme tersebut digelar guna menciptakan rasa aman di masyarakat.

Dalam operasi yang digelar secara serentak itu, belasan orang yang diduga preman digelandang polisi. Fokus operasi juga menasar atau mengantisipasi kejahatan 3C, yakni pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan pemberatan (curat), dan pencurian dengan kekerasan (curas).

Menurut Romdhon, anggota juga telah menangkap 11 orang yang diduga preman dari beberapa titik lokasi dalam operasi premanisme ini. Belasan orang itu kemudian dibawa ke kantor polisi untuk didata dan diberi pembinaan. Romdhon berharap dengan kegiatan operasi premanisme ini, situasi keamanan dan ketertiban masyarakat semakin kondusif.

Selain itu, ia juga berharap

masyarakat merasa lebih aman dan nyaman saat beraktivitas karena tidak adanya gangguan kriminalitas. "Operasi akan terus kami laksanakan dan gencarkan, agar wilayah semakin aman dan kondusif," jelas Romdhon.

Pada saat yang sama, untuk mencegah gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), Satuan Samapta Polresta Tangerang juga menggelar razia preman dan anak punk di Kabupaten Tangerang.

Kasat Samapta Polresta Tangerang Komisaris Sutopo Wibowo menjelaskan, satu dari beberapa target razia adalah pengamen, anak punk, premanisme dan pungutan liar yang masih merajalela. Personel patroli memulai penyisiran wilayah yang dipetakan rawan mulai dari Kecamatan Tigaraksa, Cikupa, Cisoka, Balaraja hingga Jayanti.

"Kami melaksanakan kegiatan rutin yang ditingkatkan dalam rangka mengantisipasi gangguan keamanan dan menciptakan aman kepada masyarakat," ujar Sutopo. Dalam razia ini, polisi menjerang puluhan orang yang diantaranya, anak punk, pengamen dan lain lain. "Anak punk dan pengamen yang terjaring razia itu langsung dibawa ke Mako Polresta Tangerang, yang terjaring satu persatu akan diperiksa dan diberikan pembinaan," ujarnya. ● lus



FOTO: ANT

PENJAGAAN MAYBANK MARATHON 2022

Anggota Brimob melakukan penjagaan ketika digelar Maybank Marathon 2022 di Gianyar, Bali, Minggu (28/8). Sebanyak 10 ribu pelari dari 50 negara mengikuti Maybank Marathon 2022 yang memperlombakan kategori maraton, half maraton dan 10k.

Minimarket di Lebak Dirampok Leher Kasir Ditodong Golok

LEBAK (IM) - Seorang pria tak dikenal merampok sebuah minimarket di Jalan Jendral Ahmad Yani, Rangkasbitung, Lebak, Banten, Sabtu (27/8) pagi. Pria tersebut membawa senjata tajam dan membawa kabur uang tunai senilai Rp 27 juta.

Aisyah, karyawan minimarket menceritakan kronologi perampokan itu. "Saat itu toko baru buka, jadi masih sepi. Memang orang itu (diduga) sudah mantau sebelum toko buka, tapi kami biarin aja. Karena kami kira itu orang cuma istirahat, tapi ternyata orang itu punya niat jahat," kata Aisyah, Minggu (28/8).

Saat insiden terjadi, Aisyah berada di meja kasir seorang diri, sedangkan teman lainnya berada di ruangan belakang. Perampok, kata Aisyah, langsung mengancam dan menodongkan sajam ke arahnya saat memasuki toko.

Kepada Aisyah, perampok minta diantar ke ruangan brangkas dan memintanya memasukkan uang ke kantong yang diberikan.

"Dia nodong golok ke saya sama teman. Dia juga ngancam, kalau kami teriak

minta tolong bakal diserang. Akhirnya kita yang udah ketakutan terpaksa buat nurutin dan ngisi tas kantongnya pakai uang Rp 100 ribuan," jelasnya.

Total uang yang dimasukkan ke kantong sekitar Rp 27 juta. Usai memasukkan uang tersebut, Aisyah dan temannya juga disekap di dalam ruangan.

"Dia langsung pergi setelah bawa uang. Sementara saya berdua sama teman disekap di ruang brangkas dan dikunci dari luar. Untungnya, teman saya itu bawa *handphone*. Jadinya bisa minta tolong ke karyawan lain," ujarnya.

Aksi perampokan ini terekam kamera CCTV dan Aisyah mengaku sudah melaporkan peristiwa ini kepada pihak kepolisian dengan melampirkan rekaman CCTV tersebut.

Kanit 1 Krimum Sateskrim Polres Lebak Ipda M Hazali Alfian mengatakan polisi sedang melakukan penyelidikan lebih lanjut. "Ya sekarang kita lakukan penyelidikan kasus itu, kita juga sudah cek TKP," kata Hazali singkat. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: IM FRANS



PRESIDEN JOKOWI LEPAS KIRAB MERAH PUTIH DI ISTANA

Presiden Joko Widodo (Jokowi) didampingi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kiri) dan Habib Luthfi bin Ali bin Yahya (kanan) secara resmi melepas rombongan Kirab Merah Putih di depan Istana Negara, Jakarta Pusat, Minggu (28/8) pagi. Kirab diikuti Lintas elemen mulai dari instansi Pemerintah, tokoh agama, Polri, pemuda, mahasiswa hingga pelajar sebagai wujud untuk menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia tersebut dimulai dari Monas hingga berakhir di Bundaran Hotel Indonesia (HI).

Besok Rekonstruksi Pembunuhan Yoshua Digelar, Bharada E Bakal Bertemu Sambo

Bharada E sempat tidak mau dipertemukan dengan Ferdy Sambo. Pada rekonstruksi besok, keduanya akan bertemu di TKP. "Saat rekonstruksi, Bharada E dapat dihadirkan langsung, dan kehadirannya penting guna membuat terang insiden yang terjadi juga supaya berkas perkaranya bisa segera dinyatakan lengkap dan maju ke persidangan," ujar Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo.

JAKARTA (IM) - Pelaksanaan rekonstruksi kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat alias Brigadir J rencananya akan digelar besok, Selasa (30/8) di rumah dinas Ferdy Sambo, Kompleks Polri, Duren Tiga, Kalibata, Jakarta Selatan.

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) memastikan pihaknya telah menerima surat resmi dari Polri untuk ikut serta dalam pelaksanaan rekonstruksi kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat (Brigadir J). "Sudah ada surat resmi

kemarin, meminta Komnas HAM ikut serta," kata Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik, Minggu (28/8).

Terkait dengan permintaan itu, Taufan menyatakan, pihaknya memastikan akan hadir dalam rekonstruksi tersebut.

Selain Komnas HAM, Kompolnas juga diundang dan telah memastikan akan hadir.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan, agar pelaksanaan rekonstruksi tersebut berjalan secara transparan, objektif, dan akuntabel, penyidik mengundang Komnas HAM dan Kompolnas. "Ini sesuai komitmen Kapolri, bahwa seluruh prosesnya ini harus juga untuk menjaga transparansi, objektivitas kita mengundang pengawas dari eksternal yaitu Komnas HAM dan Kompolnas," ujar Dedi.

Pada kesempatan terpisah, Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo berjanji

rekonstruksi kasus kematian Brigadir J akan dilakukan secara transparan. "Semuanya transparan tidak ada yang kita tutupi. Kita proses sesuai dengan fakta dan itu janji kita," kata Listyo kepada wartawan di Bundaran HI, Jakarta Pusat, Minggu (28/8).

Namun demikian Sigit tidak merinci terkait proses rekonstruksi yang akan menghadirkan lima tersangka karena sudah masuk teknis penyidikan.

Rencananya rekonstruksi itu akan menghadirkan lima tersangka, yakni Bharada Richard Eliezer, Ferdy Sambo, Bripta Ricky Rizal, dan Kwat Ma'ruf, dan Putri Chandrawati. "Selain menghadirkan lima tersangka juga didampingi pengacara, nanti bersama ikut di dalam menyaksikan rekonstruksi tersebut adalah JPU," ujar Kadiv Humas.

Lima Tersangka Dihadiri

Dalam kasus pembunuhan Brigadir J, kepolisian sudah menetapkan lima tersangka, yaitu Bharada Richard Eliezer atau Bharada E (berperan menembak Brigadir J atas perintah Irjen Ferdy Sambo), Brigadir Ricky Rizal atau Brigadir RR (berperan menyaksikan dan membantu eksekusi Brigadir J), Irjen Ferdy Sambo (otak pembunuhan berencana terhadap Brigadir J), dan Putri Chandrawati (membuat laporan bohong soal dugaan pelecahan seksual yang dilakukan Brigadir J).

Pada rekonstruksi Selasa besok, Bharada Richard Eliezer alias Bharada E akan

bertemu dengan mantan atasannya, Irjen Ferdy Sambo, karena Polri akan menghadirkan kelima tersangka dimana penyidik akan meminta mereka untuk memeragakan langsung detik-detik perencanaan hingga eksekusi Brigadir J.

"Info dari penyidik, Bharada E dapat dihadirkan langsung kalau rekonstruksi, agar JPU mendapat gambaran fakta di TKP," kata Dedi Prasetyo.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan Bharada E sempat meminta agar tidak dipertemukan dengan Ferdy Sambo. Ini disampaikan Bharada E setelah memberikan kesaksian baru yang mengungkap kejadian pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. "Bharada E tidak mau dipertemukan dengan Ferdy Sambo," kata Kapolri.

Lalu bagaimana besok saat rekonstruksi? Mau tak mau keduanya mungkin akan bertemu di TKP pembunuhan. "Perkembangan menunggu Selasa saja," tutur Dedi Prasetyo.

Ia pun menuturkan kehadiran Bharada E dalam proses rekonstruksi ini penting, guna membuat terang insiden yang terjadi pada 8 Juli 2022 itu. Serta untuk memperjelas konstruksi hukum dan peristiwa yang terjadi sehingga nantinya JPU juga mendapatkan gambaran yang lebih jelas soal kasus tersebut.

Dengan begitu, berkas perkara itu bisa segera dinyatakan lengkap dan maju ke persidangan.

"Agar JPU mendapat gambaran yang lebih jelas dan sama dengan fakta-fakta dan keterangan para terduga dan saksi di BAP agar berkas bisa segera P21," pungkasnya. ● lus

Menyerahkan Diri, Khafi Maheza Ditahan di Polres Jakesel

JAKARTA (IM) - Polisi menahan Khafi Maheza alias Khafi Mahendra (KM), pria pemukul kepala sopir TransJakarta yang videonya viral di medsos. KM menyerahkan diri pada Sabtu (27/8) dan telah ditahan di Polres Metro Jakarta Selatan.

Plt Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Yandri Irsan mengatakan yang bersangkutan akan ditahan selama 20 hari. "Sudah ditahan mulai tadi malam. (Ditahan) 20 hari dalam proses penyidikan," ucap Yandri, Minggu (28/8).

Polisi menyebut motif KM memukul kepala sopir TransJakarta karena emosi. "Ya motifnya salah paham dan emosi," ujar Yandri.

Yandri mengatakan saat ini pihaknya masih memeriksa saksi-saksi dan kasus ini telah dinaikkan ke tingkat penyidikan. "Masih pemeriksaan tapi prosesnya sudah kita tingkatkan ke penyidikan. Setelah saksi-saksi kita periksa kita adakan gelar perkara untuk penetapan

tersangka," tuturnya.

Viral di Medsos

Kejadian ini berawal dari video tentang kepala sopir TransJakarta dipukul oleh seorang pengendara mobil di Ciputat, Tangerang Selatan. Peristiwa itu sempat direkam oleh penumpang di dalam bus TransJakarta dan viral di media sosial.

Dari video yang beredar di medsos itu terlihat seorang pria pengendara turun dari mobilnya, menghampiri sopir TransJakarta dan ia marah-marah. Setelah berdebat dengan sopir TransJakarta, pengendara itu mengayunkan tangan seperti ingin menyerang sopir TransJakarta. Kemudian, Sopir TransJakarta membalas dengan turut menggerakkan tangannya juga, namun tak sampai menyentuh pengendara mobil itu. Saat itu juga, pengemudi mobil memukul kepala sopir TransJakarta.

Penumpang di dalam bus TransJakarta langsung

meneriaki pemobil yang memukul sopir TransJakarta tersebut.

Stiker 'Polisi' di Mobil Pelaku

Belakangan diketahui KM adalah warga Kecamatan Tapos, Kota Depok dan berprofesi sebagai pekerja di industri perfilman, bersama mobil yang dikendarainya. "Pelaku freelance kerja di perfilman," ungkap Kombes Yandri Irsan, Minggu.

Diketahui, terempel stiker di mobil pelaku dengan tulisan "polisi". Polisi pun menjelaskan soal stiker bertulisan 'polisi' di mobil terduga pelaku.

Kombes Yandri Irsan menyebutkan pria itu bukan polisi ataupun keluarga polisi. Pelaku diduga hanya asal pasang stiker bertulisan "polisi" tersebut di mobilnya. Mobil tersebut juga sudah diamankan bersama pelaku.

"Stiker dia hanya pasang-pasang saja. Mobil juga sudah kita amankan di Polres," ujar Yandri. ● lus



FOTO: IM FRANS

POLDA METRO JAYA GELAR PATROLI MALAM BERSKALA BESAR

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Fadil Ilmran memeriksa kesiapan jajaran Tim Patroli Malam usai memimpin Apel Patroli Malam di wilayah Polda Metro Jaya di Lapangan Presisi Polda Metro Jaya Jakarta, Sabtu (27/8) malam. Pelaksanaan Patroli malam di wilayah Polda Metro Jaya ini bertujuan agar Jakarta senantiasa aman dan kondusif.

Lima Tersangka Dihadiri

Dalam kasus pembunuhan Brigadir J, kepolisian sudah menetapkan lima tersangka, yaitu Bharada Richard Eliezer atau Bharada E (berperan menembak Brigadir J atas perintah Irjen Ferdy Sambo), Brigadir Ricky Rizal atau Brigadir RR (berperan menyaksikan dan membantu eksekusi Brigadir J), Irjen Ferdy Sambo (otak pembunuhan berencana terhadap Brigadir J), dan Putri Chandrawati (membuat laporan bohong soal dugaan pelecahan seksual yang dilakukan Brigadir J).

Pada rekonstruksi Selasa besok, Bharada Richard Eliezer alias Bharada E akan

bertemu dengan mantan atasannya, Irjen Ferdy Sambo, karena Polri akan menghadirkan kelima tersangka dimana penyidik akan meminta mereka untuk memeragakan langsung detik-detik perencanaan hingga eksekusi Brigadir J.

"Info dari penyidik, Bharada E dapat dihadirkan langsung kalau rekonstruksi, agar JPU mendapat gambaran fakta di TKP," kata Dedi Prasetyo.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan Bharada E sempat meminta agar tidak dipertemukan dengan Ferdy Sambo. Ini disampaikan Bharada E setelah memberikan kesaksian baru yang mengungkap kejadian pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. "Bharada E tidak mau dipertemukan dengan Ferdy Sambo," kata Kapolri.

Lalu bagaimana besok saat rekonstruksi? Mau tak mau keduanya mungkin akan bertemu di TKP pembunuhan.

"Perkembangan menunggu Selasa saja," tutur Dedi Prasetyo.

Ia pun menuturkan kehadiran Bharada E dalam proses rekonstruksi ini penting, guna membuat terang insiden yang terjadi pada 8 Juli 2022 itu. Serta untuk memperjelas konstruksi hukum dan peristiwa yang terjadi sehingga nantinya JPU juga mendapatkan gambaran yang lebih jelas soal kasus tersebut.

Dengan begitu, berkas perkara itu bisa segera dinyatakan lengkap dan maju ke persidangan.

"Agar JPU mendapat gambaran yang lebih jelas dan sama dengan fakta-fakta dan keterangan para terduga dan saksi di BAP agar berkas bisa segera P21," pungkasnya. ● lus

Rawan Kecelakaan, 36 Perlintasan KA Sebidang Ditutup

JAKARTA (IM) - Perlintasan sebidang kereta api seringkali jadi sebab terjadinya kecelakaan. Sejak awal tahun ini saja terdapat kecelakaan telah terjadi di berbagai lokasi perlintasan sebidang.

Terakhir, kecelakaan maut terjadi di perlintasan sebidang yang terletak di Jalan Duri Kosambi, Jakarta Barat. Satu pengemudi ojek online tewas tertabrak kereta di perlintasan sebidang Duri - Rawabuaya KM 8+9 pada Jumat 26 Agustus kemarin.

KAI pun tak mau tinggal diam, upaya keselamatan terus dilakukan salah satunya dengan melakukan penutupan perlintasan liar.

Kahumas Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa menyatakan sejak Januari 2022 yang lalu KAI sudah menutup 36 titik perlintasan sebidang. "Dari upaya penutupan perlintasan liar yang dilakukan oleh Daop 1 Jakarta bersama DJKA dan Pemda setempat sejak Januari 2022 sampai sekarang sudah ada 36 titik perlintasan dan 31 diantaranya merupakan perlintasan liar yang sudah ditutup," kata Eva, Minggu (28/8).

Secara luas, di area Daop 1 Jakarta saat ini terdapat 455 perlintasan dan 196 diantaranya merupakan perlintasan tidak resmi atau liar. Tahun KAI akan menutup sekitar 67 perlintasan liar.

Daop 1 Jakarta mengimbau agar masyarakat tidak melakukan upaya membuka

perlintasan sebidang kereta api seringkali jadi sebab terjadinya kecelakaan. Sejak awal tahun ini saja terdapat kecelakaan telah terjadi di berbagai lokasi perlintasan sebidang.

Terakhir, kecelakaan maut terjadi di perlintasan sebidang yang terletak di Jalan Duri Kosambi, Jakarta Barat. Satu pengemudi ojek online tewas tertabrak kereta di perlintasan sebidang Duri - Rawabuaya KM 8+9 pada Jumat 26 Agustus kemarin.

KAI pun tak mau tinggal diam, upaya keselamatan terus dilakukan salah satunya dengan melakukan penutupan perlintasan liar.

Kahumas Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa menyatakan sejak Januari 2022 yang lalu KAI sudah menutup 36 titik perlintasan sebidang. "Dari upaya penutupan perlintasan liar yang dilakukan oleh Daop 1 Jakarta bersama DJKA dan Pemda setempat sejak Januari 2022 sampai sekarang sudah ada 36 titik perlintasan dan 31 diantaranya merupakan perlintasan liar yang sudah ditutup," kata Eva, Minggu (28/8).

Secara luas, di area Daop 1 Jakarta saat ini terdapat 455 perlintasan dan 196 diantaranya merupakan perlintasan tidak resmi atau liar. Tahun KAI akan menutup sekitar 67 perlintasan liar.

Daop 1 Jakarta mengimbau agar masyarakat tidak melakukan upaya membuka

perlintasan sebidang kereta api seringkali jadi sebab terjadinya kecelakaan. Sejak awal tahun ini saja terdapat kecelakaan telah terjadi di berbagai lokasi perlintasan sebidang.

Terakhir, kecelakaan maut terjadi di perlintasan sebidang yang terletak di Jalan Duri Kosambi, Jakarta Barat. Satu pengemudi ojek online tewas tertabrak kereta di perlintasan sebidang Duri - Rawabuaya KM 8+9 pada Jumat 26 Agustus kemarin.

KAI pun tak mau tinggal diam, upaya keselamatan terus dilakukan salah satunya dengan melakukan penutupan perlintasan liar.

Kahumas Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa menyatakan sejak Januari 2022 yang lalu KAI sudah menutup 36 titik perlintasan sebidang. "Dari upaya penutupan perlintasan liar yang dilakukan oleh Daop 1 Jakarta bersama DJKA dan Pemda setempat sejak Januari 2022 sampai sekarang sudah ada 36 titik perlintasan dan 31 diantaranya merupakan perlintasan liar yang sudah ditutup," kata Eva, Minggu (28/8).

Secara luas, di area Daop 1 Jakarta saat ini terdapat 455 perlintasan dan 196 diantaranya merupakan perlintasan tidak resmi atau liar. Tahun KAI akan menutup sekitar 67 perlintasan liar.

Daop 1 Jakarta mengimbau agar masyarakat tidak melakukan upaya membuka